

Judul Populer: Popok Ramah Lingkungan

Judul Inggris : Biodegradable Diaper

Judul Riset: BaVa-Pad: Popok Biodegradable Berbahan Dasar Umbi Gadung dan Limbah Kulit Pisang

### **Deskripsi Singkat**

Produk popok disposable (sekali pakai) akhir–akhir ini banyak menimbulkan masalah lingkungan. Penyebabnya adalah popok disposable membutuhkan 250–500 tahun untuk terurai secara alami. Menghadapi masalah tersebut, dibuat inovasi popok ramah lingkungan bernama BaVa-Pad dengan bahan dasar umbi gadung sebagai lapisan biodegradable plastik dan limbah kulit pisang sebagai campuran absorban untuk meningkatkan daya serap popok, yang jika dibuang di tanah popok akan dapat terurai secara alami dalam kurun waktu yang singkat (biodegradable).

*Disposable diapers recently become terrible disaster to environment, because they might not be degraded naturally in the land and water. Facing that problem, we create a new alternative diaper which environmentally safe and named with Bava-Pad. Bava-Pad made of biodegradable plastic which is extracted from Dioscorea Hispida Dennst as the base layer, and the extraction of banana peels cellulose which is used as the additives material for the absorbent layer.*

### **Keunggulan**

Produk BaVa-Pad dapat terurai dalam 1.5 bulan di tanah, tidak mencemari perairan karena tidak menggunakan SAP, aman bagi pengguna karena tidak menggunakan pemutih berbahaya, ramah lingkungan karena memanfaatkan limbah kulit pisang serta meningkatkan potensi sumber daya alam lokal Indonesia (umbi gadug)

**Inovator:** Irmanida Batubara, Anis Wamtazul Liana, Hilman Anggara, M.As'ad, Melati Devina G.W.S

### **Profil Ketua Inovator**



Irmanida Batubara, lahir di Sibolga pada 7 Agustus 1975. Dosen aktif di Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IPB ini juga menjabat sebagai Sekretaris Eksekutif Pusat Studi Biofarmaka LPPM IPB. Beliau menempuh S1 dan S2 di bidang Kimia IPB serta S3 di Gifu University Jepang pada bidang Utilization of Biological Resources. Penulis buku "Taman Terapi Mandiri: Diabetes Melitus" ini aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian beliau tentang "Teknologi nano untuk sediaan sebang sebagai anti jerawat", "bakau sebagai pemutih alami", dan "popok ramah lingkungan" telah berhasil membawa beliau menjadi salah satu inovator dalam 104, 105, dan 106 Inovasi Indonesia versi *Business Innovation Center (BIC)* pada tahun 2012 hingga 2014. Beberapa penelitian yang beliau lakukan didanai oleh hibah penelitian DIKTI, PUPT, BOPTN dan Strategis Nasional. Saat ini beliau focus mengembangkan Biofarmaka Indonesia sebagai bahan kesehatan dan kecantikan.

### Gambar

